

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Kondisi Geografis	6
2.2 Kondisi Demografi	8
2.3 Kondisi Transportasi	11
2.3.1 Jaringan Jalan	12
2.3.2 Sarana dan Prasarana Jalan	14
2.4 Kondisi Wilayah Kajian	17
2.4.1 Dermaga Riam Kanan	17
2.4.2 Peta Trayek Kapal dan Tarif Kapal	24
2.4.3 Angkutan Pedesaan	26
BAB III KAJIAN PUSTAKA	27
3.1 Aspek Teori	27
3.1.1 Integrasi Moda Transportasi	27

3.1.2 Indikator Penunjang Integrasi Moda Transportasi.....	28
3.1.3 Konsep Integrasi Antarmoda	29
3.1.4 <i>Modal Interaction Matrix</i> (MIM)	30
3.1.5 <i>Trip Segment Analysis</i> (TSA).....	31
3.1.6 Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU)	34
3.1.7 Pelayanan dan Penjadwalan Angkutan Umum.....	36
3.1.8 Indeks Kelayakan Berjalan (<i>Walkability Index</i>).....	37
3.2 Aspek Legalitas.....	38
3.2.1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Peraturan Menteri 104 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan	38
3.2.2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan.....	38
3.2.3 Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.....	39
3.2.4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	39
3.3 Penelitian Terdahulu.....	40
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	57
4.1 Alur Pikir Penelitian	57
4.1.1 Identifikasi Masalah	57
4.1.2 Pengumpulan Data.....	57
4.1.3 Pengolahan Data	57
4.1.4 Keluaran (<i>Output</i>).....	58
4.2 Bagan Alir Penelitian	60

4.3 Pengumpulan Data.....	61
4.3.1 Pengumpulan Data Primer	61
4.3.2 Pengumpulan Data Sekunder	61
4.4 Teknik Analisis Data	62
4.4.1 Mengukur Kinerja Integrasi.....	62
4.4.2 Menentukan Upaya Peningkatan Kinerja Integrasi Antarmoda	65
4.4.3 Membandingkan Kinerja Integrasi Eksisting dan Setelah Dilakukan Peningkatan.....	67
4.4.4 Indeks Kelayakan Berjalan (<i>Walkability Index</i>).....	67
4.5 Jadwal Penelitian	69
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	71
5.1 Pengukuran Kinerja Integrasi Antarmoda	71
5.1.1 Kondisi Eksisting	71
5.1.2 <i>Modal Interaction Matrix</i>	73
5.1.3 <i>Trip Segment Analysis</i>	79
5.2 Upaya Peningkatan Kinerja Integrasi Moda dan Perhitungan Kinerja Integrasi Moda di Dermaga Riam Kanan Setelah Peningkatan.....	84
5.2.1 Integrasi Fisik.....	85
5.2.2 Integrasi Jadwal	90
5.2.3 Kinerja Integrasi Antarmoda Setelah Adanya Peningkatan Kinerja	90
5.2.4 <i>Modal Interaction Matrix</i>	91
5.2.5 <i>Trip Segment Analysis</i>	95
5.3 Perbandingan Kinerja Eksisting dan Setelah Peningkatan Integrasi	99
5.3.1 Perbandingan <i>Modal Interaction Matrix</i> dan <i>Segment Disutility</i> pada Kondisi Eksisting dan Upaya Peningkatan	99
5.4 Perhitungan Indeks kelayakan Berjalan (<i>Walkability Index</i>).....	103

5.4.1 Indeks Kelayakan Berjalan	103
5.4.2 Usulan Perbaikan Fasilitas Pejalan Kaki	111
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	120